

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nagari Sungai Abu berada di Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari 89 KM persegi atau 33,84 persen dari luas wilayah Kecamatan Hiliran Gumanti untuk menuju kesana kita harus melewati jalan dikelilingi perpohonan dan jurang yang sangat dalam, Sungai abu jauh dari perkotaan sehingga sulit untuk dikunjungi bahkan banyak orang yang tidak mengetahui letaknya sungai abu.

Dengan perkembangan zaman dan bertambahnya jumlah penduduk akan mendorong semakin tingginya tingkat mobilitas masyarakat yang ada Sungai Abu, Dalam mengatasi semakin meningkatnya pertumbuhan sosial ekonomi dan memperlancar arus pergerakan masyarakat dan barang serta meningkatnya efisiensi jasa perhubungan di wilayah Sungai Abu menuju perkotaan solok dan sekitarnya..

Sungai Abu mulai melakukan perubahan dalam lalu lintas yang akan direncanakan oleh perangkat desa yang akan diajukan kepada Bupati Solok. Salah satunya bangunan infrastruktur di bidang teknik sipil yang memiliki aspek kepentingan masyarakat adalah perbaikan jalan. Sebelumnya sangat banyak sekali kerusakan di berbagai titik jalur jalan yang sangat membahayakan para pengendara dan belum sempat di perbaiki oleh pihak perangkat Pembangunan infrastruktur jalan menjadi salah satu proyek strategis di Solok, khususnya di Kabupaten solok dimana akses transportasi menjadi salah satu permasalahan utama. Melihat pengguna jalan yang setiap hari mengalami peningkatan tidak

sedikit dari para pengendara yang menggunakan maupun melewati jalur-jalur yang rusak, jalan-jalan yang menjadi titik kerusakan di perbaiki dan ada juga beberapa jalur yang di perlebar.

Maka BPJT merencanakan Perbaikan Jalan Sungai Abu menuju perkotaan tersebut telah dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 369/KPTS/M/2005 tentang Rencana Umum Jaringan Jalan Nasion dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum no.280/KPTS/M2006 tentang Perubahan Kep.MenPU No 369/KPTS/M/2005.

Dalam pelaksanaan pembangunan akses Jalan Sungai Abu menuju Kota terdapat detail Pembangunan Proyek perbaikan Jalan. Namun Keterlambatan Proses perbaikan Jalan banyak disebabkan karena curah jalan yang banyak berada didekat jurang, curah hujan yang membuat lereng-lereng bukit yang ada didekat perbaikan jalan sungai abu sehingga menyebabkan bahan-bahan sulit diakses oleh pemerintah solok begitu juga dengan pekerja yang akan memperbaiki jalan sungai abu menuju perkotaan solok.

Didalam proses perencanaan dan penjadwalan yang perlu dipahami adalah faktor-faktor yang melatar belakangi pembuatan jadwal proyek. Pemahaman faktor-faktor dilakukan dengan mengkaji tahapan-tahapannya, diantaranya adalah penjadwalan aktifitas-aktifitas proyek yang pada dasarnya adalah menentukan kapan suatu aktifitas harus dimulai dan berakhir. Rangkaian aktifitas-aktifitas dengan durasinya masing-masing, yang telah diurutkan akan membentuk rangkaian penjadwalan aktifitas, yang menjadi jadwal pelaksanaan proyek.

Pada suatu daerah yang jurang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk akan mendorong semakin tingginya tingkat mobilitas masyarakat yang ada Sungai

Abu. Keadaan ini jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana di bidang lalu lintas yang baik, maka dapat menjadi faktor timbulnya berbagai masalah di bidang lalu lintas. Suatu peristiwa kecelakaan lalu lintas sangat beragam baik dari proses kejadiannya maupun faktor penyebabnya. Untuk kepentingan penanggulangannya diperlukan suatu adanya suatu pola yang dapat menggambarkan karakteristik proses kejadian suatu kecelakaan lalu lintas, agar dapat disimpulkan faktor penyebabnya supaya dapat dirumuskan pula upaya penanggulangannya.

Kecelakaan lalu lintas adalah merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang sangat tidak diinginkan oleh semua pengguna jalan, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, dan juga mengakibatkan kerugian materi dan mengakibatkan korban jiwa yang tidak dapat diukur dalam bentuk apapun,

Sehubungan dengan dari uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil tugas akhir, lokasinya di Jalan Sungai Abu Hilirgumanti Kabupaten Solok dalam menyelesaikan tugas akhir sarjana (SI) Teknik Sipil Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, tugas akhir ini berjudul :”**Analisis Resiko Keterlambatan Proses Perbaikan Jalan Dan Penyebab Kecelakaan Pada Jalan Sungai Abu Hilirgumanti, Kabupaten Solok**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah yang merupakan pertanyaan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Apa jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Sungai Abu Hilirgumanti ?
2. Apa yang menjadi Penyebab Kecelakaan Pada Jalan Sungai Abu Hilirgumanti ?
3. Berapakah nilai cussumu berdasarkan titik rawan kecelakaan (*black spot*) Jalan Sungai Abu Hilirgumanti ?

## 1.3 Batas Masalah

Sesuai dengan judul tugas akhir ini maka penulis hanya membatasi pembahasan masalah tentang :

1. Tidak merencanakan metode pelaksanaan perbaikan jalan.
2. penelitian di lakukan pada Jalan Desa Sungai Abu Hilirgumant
3. Perhitungan mencari kerusakan jalan dengan metode PCI dan mencari nilai *black spot* dengan menggunakan metode *Cummulative Summary*.

## 1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Sungai Abu Hilirgumanti
2. Dapat mengetahui apa penyebab terjadinya kecelakaan di ruas Jalan Sungai Abu Hilirgumanti
3. Untuk mengetahui titik rawan kecelakaan (*black spot*) Jalan Sungai Abu Hilirgumanti.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan penulis pada tugas akhir ini yaitu:

1. Dapat mengetahui jenis - jenis kerusakan jalan pada ruas jalan Desa Sungai Abu Hilirgumanti.
2. Dapat memberikan informasi kondisi existing dan kerusakan jalan pada Jalan Desa Sungai Abu Hilirgumanti.
3. Dapat mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan di ruas Jalan Sungai Abu Hilirgumanti.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan berisi beberapa bab-bab yang terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian yang akan dibahas dalam Tugas Akhir dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang pengertian,Jalan, Jenis dan Fungsi Perkerasan Lentur, Kriteria Konstruksi Perkerasan Lentur Jalan, Karakteristik Jalan, Sebab-Sebab Kerusakan Jalan, Identifikasi Tingkat Kerusakan, faktor penyebab kecelakaan, titik rawan kecelakaan (*black spot*) dan penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang lokasi penelitian, tahapan penelitian, pengumpulan data dan metode analisis data

### **BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang data dan pembahasan

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang penulis lakukan.